

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jambi Timur. Berdasarkan Nilai  $t$  hitung gaya kepemimpinan diketahui sebesar 3,460, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,008. Jadi dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai sebesar dengan hasil  $3,460 > 2,008$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara gaya kepemimpinan (X1) terhadap motivasi kerja(Y). Ini menandakan bahwa jika gaya kepemimpinan dipersepsi baik, maka akan mengakibatkan motivasi kerja guru juga semakin meningkat,
2. Komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jambi Timur. Berdasarkan Nilai  $t$  hitung komunikasi interpersonal diketahui sebesar 2,389, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,008. Jadi dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan nilai sebesar dengan hasil  $2,389 > 2,008$ , sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara komunikasi interpersonal (X2) terhadap motivasi kerja (Y), artinya jika komunikasi interpersonal dipersepsi baik, maka akan mengakibatkan motivasi kerja guru juga semakin meningkat,

3. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jambi Timur. Berdasarkan Nilai F hitung sebesar 5,942, sedangkan nilai F tabel sebesar 3,18, karena  $5.942 > 3,18$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru.

## 5.2 Saran

Setelah menyimpulkan dari hasil penelitian, peneliti mencoba mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dianjurkan dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan keadaan situasi serta kondisi sekolah sehingga para guru-guru memiliki dan meningkatkan motivasi kerja yang tinggi.
2. Kepala sekolah dianjurkan tetap menjalin komunikasi interpersonal kepada para guru-guru sehingga terbangun di dalam diri guru dan memiliki motivasi kerja yang tinggi seperti yang diharapkan.
3. Kepala sekolah dianjurkan dan para guru-guru tetap menjalin komunikasi yang baik terhadap atasan maupun dengan rekan kerja di sekolah.
4. Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi kerja guru selain gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal. Karena hasil penelitian tersebut nantinya dapat memperlengkap

kajian dan informasi yang akan berguna bagi bidang akademik dan memberikan sumbangan besar bagi ilmu pengetahuan.